

PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2020

Riandini Carmelita Sihaloho ¹⁾, Rodearni Situmeang ²⁾, Dianty Putri Purba ³⁾

^{1,2,3)}Universitas Prima Indonesia

carmelitariandini@gmail.com, deasitumeang076@gmail.com, purbadiany@gmail.com

Abstract

Profit growth is the difference between existing profits from the current year and profits in the previous year. The purpose of this study was to obtain information on the effect of net profit margin and return on assets on growth rates. The companies that were included in the current population interview were the food and beverage industry on the IDX. Purposive sampling was used for samples from around 18 different businesses. Based on the results of the study, Return On Assets has no effect on companies in the food and beverage sector. It can be interpreted that the high or low ROA of a company has no effect on increasing or decreasing profit growth

Keywords: Net Profit Margin, Return On Assets, Profit Growth, Indonesia Stock Exchange, StockBit.

Abstrak

Pertumbuhan laba adalah selisih antara keuntungan terdapat dari tahun sekarang dengan keuntungan pada tahun sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi pengaruh net profit margin dan return on asset terhadap tingkat pertumbuhan. Perusahaan yang masuk dalam wawancara populasi saat ini adalah industri makanan dan minuman di BEI. Purposive sampling digunakan untuk sampel yang berasal dari sekitar 18 bisnis yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, Return On Assets tidak mempunyai pengaruh bagi perusahaan sektor makanan dan minuman. Dapat diartikan bahwasanya tinggi rendahnya ROA suatu perusahaan tidak berpengaruh pada peningkatan atau penurunan pertumbuhan laba

Kata kunci: Net Profit Margin, Return On Assets, Pertumbuhan Laba, Bursa Efek Indonesia, StockBit.

PENDAHULUAN

Sector usaha Indonesia sangat dirugikan oleh proses pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil yang tidak dapat diprediksi. Hal ini tercermin dari semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dengan struktur bisnis yang berbeda. Keadaan ini juga menuntut agar setiap perusahaan dapat menjadikan pimpinan perusahaan lebih positif dan handal pada kinerjanya. Konkurensi pada dunia bisnis memaksa tiap perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan dari perusahaan.

Dengan bantuan informasi keuangan yang berkelanjutan, kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dapat dievaluasi. Laporan keuangan disiapkan/dipersiapkan untuk memberikan pengawasan/laporan kemajuan rutin yang disiapkan oleh manajemen senior terkait. Dimana tujuan dari perusahaan tersebut ialah mendapatkan keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan, industri harus berusaha mengoptimalkan keuntungannya guna mencapai hasil dan tingkat keuntungan yang optimal. Untuk industri yang tidak praktis menggunakan asetnya untuk bekerja atau untuk industri yang kurang menguntungkan dari segi modal. Bukti kesehatan yang lebih positif dalam industri dapat mempengaruhi pertumbuhan keuntungan yang dihasilkan oleh industri tersebut.

Laba sering digunakan sebagai ukuran dari apa yang telah dicapai perusahaan dan digunakan sebagai pengembalian investasi dan sebagai ramalan prediksi pertumbuhan laba di masa mendatang. Kenaikan pendapatan dapat digunakan untuk mengukur seberapa sukses sebuah perusahaan. Kenaikan/penurunan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dapat berpengaruh terhadap keputusan pendanaan dari investor dan calon investor. Keuntungan perusahaan harus meningkat pada tiap periodenya, namun dalam pengerjaannya keuntungan terkadang berkurang. Baiknya kita mengetahui peningkatan laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk menentukan peningkatan kinerja. kinerja investor/calon investor menggunakannya sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi. Karena industri ini merupakan industri dalam negeri, jadi perusahaan yang dipakai di penelitian ini ialah perusahaan yang menjual makanan dan merchandise dan terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu bursa efek.

Produksi makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang dapat tumbuh dengan cepat dan mantap dalam konteks sejarah perekonomian Indonesia. Hal ini didukung oleh banyaknya perusahaan yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia. Manajemen utang dan modal adalah masalah utama saat ini yang

mengganggu bisnis apapun. Sebesar apapun utang perusahaan, jika diolah dengan bijak akan berdampak bagus terhadap bisnis. Bersamaan dengan hutang, ekuitas juga merupakan aset berguna yang perlu dikelola dengan baik oleh industri. Jika modal tidak dikelola dengan baik, kesehatan perusahaan menjadi taruhannya.

Laporan Keuangan Divisi Hubungan Bisnis Food and Beverage BEI Tahun 2019-2021

Tabel 1. Data Pertumbuhan Laba

No	Kode	2019		2020		Pertumbuhan Laba	
		NPM	ROA	NPM	ROA	2019	2020
1	ICBP	12.13	13.02	20.59	06.36	0.10	0.30
2	MYOR	12.62	10.44	7.31	10.42	0.15	0.03
3	INDF	7.35	5.1	11.78	3.96	0.17	0.31
4	MLBI	35.89	41.62	19.1	9.83	0.008	-0.76
5	GOOD	5.69	8.23	2.41	3.95	0.05	-0.38
6	ULTJ	13.16	15.62	8.33	12.56	0.47	0.06
7	STTP	11.44	16.75	14.5	18.22	0.84	0.31
8	ROTI	10.21	6.43	11.38	4.83	0.76	0.26
9	CLEO	11.74	10.5	15.22	10.13	1.16	0
10	ADES	16.93	10.2	32.67	14.16	0.6	0.75
11	DLTA	43.77	22.29	27.05	10.12	-0.05	-0.62
12	CAMP	9.67	7.26	8.69	4.05	0.33	-0.5
13	SKLT	3.16	5.69	5.47	5.49	0.33	0
14	CEKA	9.51	15.37	6.54	12.06	1.1	-0.09
15	BUDI	3.69	2.04	4.78	2.11	0.2	0
16	HOKI	6.45	12.22	4	4.19	0.11	-0.06
17	SKBM	0.46	0.32	-0.03	0.58	-0.6	1,5
18	AISA	229.55	60.7	380.6	59.91	-10.41	0.07

Sumber: Data dari laporan keuangan periode 2019-2020 yang ditampilkan di aplikasi Stockbit

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti ingin melakukan kajian hukum dengan judul “Pengaruh Net Margin dan Return On Investment Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan”.

KAJIAN LITERATUR

Pengaruh Net Profit Margin Pada Pertumbuhan Laba

Margin laba bersih adalah ratio yang menunjukkan berapa banyak uang yang akan hilang disuatu perusahaan jika menjalankan bisnis dalam periode waktu tertentu sambil meningkatkan semua pengeluarannya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Pengaruh Return On Asset Pada Pertumbuhan Laba

Pengembalian Aset (ROA), yaitu. H. semakin besar laba suatu aset, semakin besar pula laba bersih yang akan diperoleh dari setiap hasil yang tercatat di neraca. Sebaliknya semakin kecil rata-rata return on assets, semakin kecil pula penjumlahan dari masing-masing hasil terhadap total assets.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

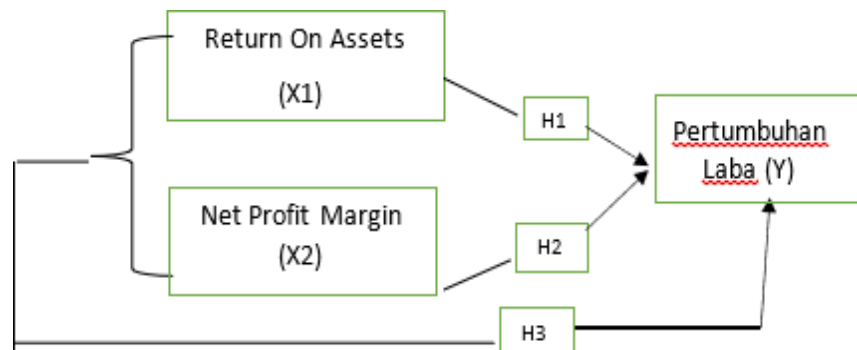
Pengaruh Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan hasil pendapatan yang direalisasikan dalam satu transaksi dan beban yang dikaitkan dengan pendapatan yang ada. Kinerja laboratorium yang baik terjadi dalam kondisi keuangan yang menguntungkan dan peningkatan valuasi perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdapat dua variable, yaitu (X1) Return On Asset, (X2) Net Profit Margin dan variable kaitan (Y) Pertumbuhan Laba



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.

H2 : Return On Assets (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.

H3 : NPM dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu system studi yang beralaskan data konkrit, data studi berwujud poin-angka yang hendak di ukur memanfaatkan statistic selaku perkaka pengiraan, bersangkutan dengan permasalahan yang dicermati guna menciptakan sesuatu kesimpulan.

Jenis Penelitian

Pendekatan istilah yang dipakai ialah penelitian analisis data deskriptif kuantitatif merupakan jenis analisis data yang dipakai. Deskriptif teknik studi kuantitatif yaitu suatu system yang bermaksud guna membuat ilustrasi ataupun deskriptif mengenal suatu kondisi sebagai netral yang memakai angka, berawal dari pengumpulan data, pengertian data dan penampakan serta hasilnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Jangka waktu yang dipakai dipenelitian ini berkisar dari tahap perencanaan hingga pengeluaran hasil penelitian di mulai dari bulan februari (2023) hingga mei (2023). Dengan Subyek penelitian ini ialah perusahaan yang akan bergerak diindustri Makanan dan Minuman yang tercatat di bursa efek indonesia tahun 2019-2020.

Populasi dan Sampel

Peneliti memutuskan kajian perusahaan sector makanan dan minuman dalam waktu dua tahun yaitu 2019-2020 maka ditemukan populasi sebanyak 36 perusahaan

Purposive sampling adalah jenis sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel ini digunakan

untuk memeriksa data secara menyeluruh yang berkaitan dengantujuan penelitian. Kriteria seleksi meliputi:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman terdaftar di BEI
2. Pelaku industri makanan dan minuman yang tidak tercatat di BEI tahun 2019-2020
3. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak tercatat di BEI tahun 2019-2020

Dari kriteria diatas sampel yang dipakai hanya terdiri dai atas perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi 2019–2020 Bursa Efek Indonesia mencatat daftar makanan dan minuman di Indonesia	33
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak hadir di BEI diperkirakan akan hadir pada 2019-2020.	(8)
3.	Operator makanan dan minuman yang merugi pada 2019-2020	(7)
Jumlah Sampel Penelitian		18
Jumlah Sampel dalam Perusahaan (18 Perusahaan × 2 Tahun)		38

JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang dipakai dipenelitian ini ialah data kuantitatif, atau data yang telah di bulatkan.analisis ini didasarkan pada data real-time yang tersedia melalui aplikasi Stockbit dan terdiri dari prakiraan tahun buku industry makanan dan minuman untuk tahun fiskal 2019-2020.

Sumber Data

Data yang dipakai pada analisis ini ialah data tingkat kedua berdasarkan informasi keuangan yang tersedia untuk bisnis makanan dan minuman di aplikasi stockbit.

Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang mengkaji hasil kinerja keuangan perusahaan, digunakan metode analisis laporan sebagai metode.

Teknik Analisis Data

Deskriptif kuantitatif merupakan teknik yang dipakai pada penelitian untuk mencari informasi, menyatakan dengan jelas tujuan, melakukan pendekatan dan mengumpulkan data sebagai dasar penarikan kesimpulan. Instrument yang dipakai dipenelitian ini adalah instrument yang setara dengan defenisi masing-masing variable, sebagaimana tercantum dalam makalah.

Menurut teori ini, penelitian kuantitatif terdiri dari dari data yang di ambildari populasi sampel dan dianalisis dengan menggunakan metode statistic. Tujuan penelitian iini adalah menggunakan metodologi deskriptif untuk menganalisis hasil analisis factor-faktor yang mempengaruhi struktur organisasi usaha makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun anggaran 2019-2020. Terminology yang dipakai dipenelitian ini ialah:

1. Mengumpulkan data keuangan dari perjanjian pinjaman untuk usaha yang berjuang di industry makanan dan minuman tahun anggaran 2019-2020
2. Melaksanakan perhitungan berdasarkan indeks provitabilitas untuk periode 2019-2020
3. Analisis hasil perhitungan yang di dihasilkan menggunakan penjumlahan atau pengurangan.
4. Ratio-to-ratio dan trend ratio sehubungan dengan hasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
NPM	38	,46	20,59	8,9716	4,96115
ROA	38	,32	18,22	8,1756	4,86106
Profit Growth	38	-60	,84	,1368	,33798
Valid N(listwise)	38				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Dari data yang terlampir bisa kita simpulkan :

1. Nilai terendah dan maksimum untuk variabel Net Profit Margin berturut-turut adalah 0,46 dan 20,59. Rata-rata (mean) adalah 8,972 dengan simpangan 4,96115.
2. Nilai minimum variabel Return On Assets ialah 0,32 dan nilai maximum adalah 18,22. Rata-rata (mean) ialah 8,1756 dengan standar deviasi 4,86106.
3. Nilai terendah dan maksimum untuk variable pertumbuhan laba berturut-turut adalah -0,60 dan 0,84. Rata-rata (mean) adalah 0,1368 dengan simpangan 0,33798.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (pemeriksaan rutin)

Tes normal digunakan untuk menguji pengujian variable untuk setiap angka variable terhindar dari pesifik berdistribusi normal ataupun tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

Uji Kolmogorov- Smirnov dengansatu sampel

Unstandardiz
ed Residual

N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.deviation	,27419220
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,056
Test statistic		,082
Asymp.Sig (2- tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari pengujian tersebut dapat diamati bahwasanya nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Data disini didistribusikan secara normal, seperti yang terjadi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antara banyak variabel dalam model regresi linier. Penalti ini dicapai dengan melihat faktor inflasi varians (VIF), juga dikenal sebagai toleransi . Jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau kurang dari 0,10, maka variable yang bersangkutan mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

	Unstandardized Coeficiens		Standarized coefficienys			Collinearity Statistics	
Model	B	Std.error	Beta	T	Sig	Tolerance	VIF
Constan	-,260	,131		,059	,059		
NPM	,028	,014	,413	2,059	,052	,745	1,343
ROA	,018	,014	,255	1,273	,216	,745	1,343

a. Dependent Variable: Profit Growth

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa nilai tolerance untuk NPM dan ROA sama-sama mempunyai nilai $0,745 > 0,10$. Sedangkan untuk nilai VIF pada NPM dan ROA juga sama-sama mempunyai nilai $1,343 < 10$. Artinya tidak ada terdapat hubungan korelasi antara varietas independen dalam lingkungan multibahasa.

Uji Heteroskedastisitas

Latihan ini digunakan untuk menentukan apakah banyak variasi pengamatan yang serupa atau tidak, Anda dapat menggunakan SRESID (nilai sisa). Pola positif adalah ketika tabel menunjukkan pola tertentu, seperti cluster di tengah, kemudian melebar atau menyempit.

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

	Unstandardized Coeficiens		Standarized coefficienys		
Model	B	Std.error	Beta	T	Sig
Constan	-,260	,131		-1,988	,059
NPM	,028	,014	,413	2,059	,052
ROA	,018	,014	,255	-1,273	,216

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Pada tabel diatas dimana absolute residual (Abs_res) NPM 0,801 > 0,05 dan ROA 0,592 > 0,05 memiliki tingkat signifikan. Itu tidak terjadi karena heteroskedastisitas, tentunya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Ditunjukkan oleh agresi linier yang meluas :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Profit Growth} = -0,260 + 0,028 \text{ NPM} + 0,018 \text{ ROA} + e$$

Tabel 7. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

	Unstandardized Coeficiens		Standarized coefficienys		
Model	B	Std.error	Beta	T	Sig
Constan	-,260	,131		-1,988	,059
NPM	,028	,014	,413	2,059	,052
ROA	,018	,014	,255	-1,273	,216

a. Dependent Variable: Profit Growth

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Dapat disimpulkan dari persamaan tersebut nilai konstan adalah -0,260 dimana yang bermakna nilai konstan dapat memberikan nilai variabel perusahaan tanpa pengaruh variabel independen. Untuk nilai B pada NPM 0,028 dan ROA 0,018 dimana nilainya bersifat positif yang artinya perusahaan cenderung meningkat dengan meningkatnya NPM dan ROA.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji dipakai untuk membandingkan setiap variable independen dengan variable yang digunakan dalam hipotesis berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

	Unstandardized Coeficiens		Standarized coefficienys		
Model	B	Std.error	Beta	T	Sig
Constan	-,260	,131		-1,988	,059
NPM	,028	,014	,413	2,059	,052
ROA	,018	,014	,255	-1,273	,216

a. Dependent Variable: Profit Growth

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

- Nilai sig. NPM 0,052 > 0,05 dan nilai t hitung 2,059 > t tabel 2,034 artinya ada pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba.
- Nilai sig. ROA 0,216 > 0,05 dan nilai t hitung 1,273 < t tabel 2,034 artinya tidak ada pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji F digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel signifikan secara statistik atau tidak. Hal ini menunjukkan bahwa ada bukti perbedaan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Hipotesis ini diberikan sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regresi on	,937	2	,469	5,713	,010 ^b
Residual	1,804	22	,082		
Total	2,742	24			

a. Dependent Variable: Profit Growth

b. Predictors: (Constant), ROA, NPM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Nilai F hitung adalah $5,713 > 3,259$ F tabel dan nilai sig 0,010b. Hal ini menunjukkan bahwa NPM dan ROA ke Profit Growth secara simultan.

PEMBAHASAN**Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa net profit margin berdampak negatif terhadap industri makanan dan minuman. Ini ditafsirkan sebagai NPM merusak tujuan bisnis lab. . Besar atau kecil nilai NPM ini mengarah pada peningkatan laba. Hal ini dikarenakan rasio ini berhubungan dengan tingkat penjualan yang menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk mendorong pertumbuhan pendapatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh kesamaan dengan penelitian Hamidu (2013) yang menyatakan bahwa NPM berdampak pada pengembangan kinerja.

Pengaruh Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil tes diatas memperlihatkan Return On Assets tidak mempunyai pengaruh bagi perusahaan sektor makanan dan minuman. Dapat diartikan bahwasanya tinggi rendahnya ROA suatu perusahaan tidak berpengaruh pada peningkatan atau penurunan pertumbuhan laba. Karena sebagian besar aset perusahaan tidak digunakan secara efektif untuk tugas-tugas operasional, banyak diantaranya tidak berguna untuk meningkatkan laba perusahaan.

Setiap kesimpulan dapat dicatat dengan menggunakan kesimpulan yang konsisten dengan yang dibuat dalam penelitian Susyana dan Nugraha laporan tahun 2021 menyatakan bahwa pengembalian aset tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini didukung oleh kesamaan dengan penelitian Hamidu (2013) yang menyatakan bahwa NPM berdampak pada pengembangan kinerja. :

1. Hasil berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh konstan adalah -0,260 dimana yang artinya nilai konstan dapat memberikan nilai variabel perusahaan tanpa pengaruh variabel independen. Untuk nilai B pada NPM 0,028 dan ROA 0,018 dimana nilainya bersifat positif yang artinya perusahaan cenderung meningkat dengan meningkatnya NPM dan ROA.
2. Hasil berdasarkan uji hipotesis secara simultan, ditentukan Nilai F hitung adalah $5,713 > 3,259$ F tabel dan nilai sig 0,010b. Hal ini menunjukkan bahwa data berpengaruh secara simultan.

Saran

Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menyajikan beberapa kutipan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, yang dapat dijadikan masukan bagi para berkepentingan, meliputi:

1. Perusahaan makanan dan minuman diharapkan dapat terus mempertahankan hasil keuangannya dengan mengelola aset, modal, dan laba perusahaan.

2. Untuk tetap dapat mempertahankan penjualan. Demikian, emiten harus segera meningkatkan daya usaha dengan menghasilkan laba usaha selama periode dengan menerapkan program pemasaran yang berkelanjutan setiap tahunnya sesuai dengan grafik pemasaran yang dicapai perusahaan.

REFERENSI

- Dianitha, K.A., Masitoh, E. and Siddi, P. (2020). *Pengaruh indikator keuangan terhadap pertumbuhan pendapatan makanan dan minuman di BEI*.
- Fitriana, E. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pendapatan (Studi Empiris Produsen Consumer Goods Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)*. *Prosiding Seminar Nasional Unimus Vol. 1* e-ISSN: 2654-766X, 425-431
- Ghozali, I. (2016) *Menerapkan Analisis Multivariat dengan IBM SPSS 23rd Edition 8*. Semarang:
- Hamidu P. Novia, (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI*. *Jurnal EMBA*, 71(1), 711-721
- Rumah Penerbitan Universitas Diponegoro.
<https://stockbit.com/>
- Kašmiro. (2019). *Bilanzanalyse (überarbeitet)*. PT. Rajagrafindo Persada
- Ningsih, A.A., Hasanah, N. und Prihatni, R. (2017). *Pengaruh Perbedaan Temporer Akuntansi dan Penghasilan Pajak*, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Volume 7 | #3 | 2019 Biaya Kepemilikan dan Pertumbuhan Laba Likuiditas*, 12(1), 64-83.
- Nugraha, N.M. dan Susana, F.I. (2021). *Pengaruh Net Income Margin, Return on Investment, dan Utilization Rate terhadap Pertumbuhan Pendapatan*. *Jurnal Ekonomi Perbankan*.
- Prasongko, GA, & Hirawati, H. (2022). *Pengaruh Profit Margin, Assets dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Food and Beverage BEI Tahun 2017-2020*.
- Safitri, A.M. dan Mukaram, M. (2018). *Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Publik Indonesia Consumer Goods*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Investasi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Mulai ulang Alfabet
- Sugiyono. (2018) *Metode penelitian evaluasi: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan gabungan*. Bandung: melanjutkan Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sulastris, P. & Lestari, D.P. (2021). *Pengaruh Return on Investments (ROA), Return on Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Perusahaan Publik Makanan dan Minuman Indonesia Tahun 2017-2019*.
- Yulistina, Y., Silvja, D. & Miftahul, E. (2020). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham dan pengaruh financial distress pada perusahaan industri logam yang terdaftar di bej dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11 (2),